Hari ini cukup terik, panas matahari begitu menyengat sama seperti hari-hari sebelumya. Yah jogja beberapa bulan terkhir tak pernah lagi diguyur hujan jangan kan menunggu turunnya hujan langit mendung pun sebagai penanda akan datangnya hujan sampai saat ini tak pernah nampak.

Sudah hamper 4 bulan sejak libur semester aku menginjakkan kaki di kota pelajar ini lagi, tak banyak yang berubah mulai dari tatanan kotanya, macetnya, keramah tamahan masyarakatnya pun masih sama seperti awal pertama aku kesini. Memang benar setiap sudut kota jogja bisa memberikan warna yang berbeda namun tetap indah dan takkan terlupa.

Hari ini, seperti biasa dari “bangun tidur ku terus mandi tidak lupa menggosok gigi” loh kok malah jadi nyanyi sih, hehe… . seperti bisa sebelum fajar menjumput ku sudah melangkahkan kaki keluar dari istana ku dijogja, yah diasrama ini lah aku tinggal sebagai anak rantau selama menempuh Pendidikan di kota pelajar ini. Jaraknya yang cukup jauh dari kampus ku,membuat aku harus berangkat exstra pagi kekampus mengingat aku ke kampus setiap harinya menggunakan Trans Jogja yang lebih dikenal dengan nama TJ. Aku memilih menggunakan kendaraan umum ini faktor utamanya karena ekonomis untuk anak rantau seperti aku walaupun jika sedang ada promo ojek online aku kadang lebih memilih naik ojek online tersebut.

Untuk ku menuggu bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan karena ada banyak hal yang bisa kita lakukan sembari menunggu, dihalte kadang aku ngobrol sesama penumpang, dan kalau nggak ada penumpang lain biasanya aku membaca buku yang akhir-akhir ini menjadi salah satu hobi baru ku.

Perjalanan kekampus paling cepat 1 jam, dan jadi karena setiap hari aku kuliahnya pagi makanya berangkatnya harus pagi-pagi buta banget. Aku adalah salah satu mahasiswa jurusan Teknik informatika di universitas pembangunan “veteran” Yogyakarta, tak seperti mahasiswa pada umumnya yang kuliah pulang, kuliah pulang atau yang sekarang viral dengan sebutan kupu-kupu, aku malah lebih sering dikampus dan main sama teman dibanding pulang ke istana ku, karena jika aku pulang akan ku pastikan aku hanya akan kebanyakan rebahan dibanding mengeksplore hal-hal baru yang masing banyak belum ku ketahui so, aku lebih milh untuk tidak pulang meskipun jam kuliah kadang selesai sebelum adza magrib dikumandangkan.

Jadwal kuliah ku emang tidak habis 1 minggu , senin-kamis udah cukup untuk aku kuliah bukan berarti jumat,sabtu,minggu aku ngak kemana-mana, karena aku orangnya nggak suka ngegabut diasrama maka tak jarang aku mengikuti kegitan-kegitan diluar kampus baik itu kajian, dauroh atau pun seminar yang diadakan dikampus atau pun luar kampus. Karena menurutku ilmu akademik aja tuh ngak cukup untuk menjalani hidup dinegara yang persaingannya sekarang bukan cuman dengan orang dalam negeri aja tetapi orang asing pun sudah menjadi saingan untuk bertahan hidup dinegeri sendiri. Ilmu agama yang benar bisa membangun pribadi yang kuat dan Tangguh tidak mudah goyah dengan godaan-godaan yang dapat merusak lingkungan dan diri kita, alasan ini yang membuat ku memilih untuk lebih banyak belajar ilmu agama lagi tidak hanya ilmu akademik di kampus saja.

Belajar saat ini sudah tidak sesulit zaman dahulu, karena sekarang dalam genggaman kita semua hal dapat kita dapat mulai dari yang baik banget sampai yang jelek banget dapat kita temukan. Jadi ini kembali lagi ke diri kita masing-masing mau jadi apa kita kedepannya mau seperti apa kita kedepannya itu ada di tangan kita karena kita sudah dewasa dan sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk so, masa depan mu ada di tangan mu jangan rusak masa depan mu hanya karena satu kali klik saja.